

news | letter

Care, Smart and Sinergy

www.pkpu.or.id | welcome@pkpu.or.id | konsultasi.pkpu@yahoo.com | 276D6F15 | @pkpu | pkpu.tv



**RUMAH DI SURGA
BUKAN
JANJI SURGA**

DARI REDAKSI

Assalamu'alaykum warrahmatullahi wabarakatuh

Surga! Sebuah tempat yang dikenal sebagai tempat abadi bagi manusia. Semua agama dan kepercayaan manusia mengenal konsepsi tentang surga walau satu sama lain berbeda dalam penggambaran dan hakikatnya.

Setiap manusia apa pun agama dan kepercayaannya mengharapkan surga tempat kembalinya. Tempat terbaik setelah di dunia. Tempat di mana amal kebajikan dibalas oleh-Nya. Manusia pada hakikatnya mengharapkan kebaikan untuk dirinya walaupun terkadang ia banyak melakukan perbuatan keji dan dosa.

Dunia tempat di mana Allah menguji hamba-hamba-Nya. Sebuah sejarah perjalanan di mana manusia dilahirkan, dibesarkan lalu kemudian kembali kepada-Nya. Dunia menjadi alat bantu atau sarana bagi manusia untuk melakukan kebajikan dan karya-karya terbaiknya untuk kebaikan dan kemashalatan manusia, buah-buah dari ibadahnya, dan semua itu bagian dari ketundukan dirinya sebagai hamba Allah.

Dan berkaryalah, walau hanya lembaran-lembaran kertas, jika itu bermanfaat bagi dirinya, keluarganya dan bagi kehidupan, maka Insyaallah pondok mungil di surga telah kita "DP" dengan karya-karya yang bermanfaat.

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam mengabarkan kepada kita tentang sifat-sifat rumah surga yang sangat indah dan bahan bakunya. "Bangunannya dari batu bata berupa perak dan emas, adukannya dari minyak wangi kesturi Al-Adzfar, kerikilnya dari mutiara dan permata, kerikilnya dari zakfaron. Siapa yang memasukinya akan merasa nikmat dan tidak akan meninggalkannya, kekal tidak akan mati, pakaiannya tidak kotor dan senantiasa muda tidak akan tua." (HR. Al-Tirmidzi & Ahmad. Dishahihkan Al-Albani dalam Shahih al-Jami': 3116)

Wassalamu'alaykum warrahmatullahi wabarakatuh.



TEROPONG
RAMADHAN DAN RUMAH
IMPIAN DI SURGA

5-7

MEMBANGUN RUMAH DI
SURGA

8



MOZAIK RAMADHAN

MENGHIDUPKAN TRADISI RASUL MENJELANG RAMADHAN

18-19



SPIRITUALITA

MENJADI PENGHUNI SURGA

23



TEROPONG ZAKAT
MENUMAIKAN ZAKAT
LEBIH AWAL, LEBIH TERASA
MANFAATNYA

12-13



PROGRAM RAMADHAN
PROGRAM RAMADHAN 1435H
ZAKAT CENTER PKPU

20-22



KHAZANAH

BELAJAR KEDERMAWANAN
DARI ABDURRAHMAN
BIN AUF

24

PENERBIT

PKPU LEMBAGA KEMANUSIAAN NASIONAL

ALAMAT: GRHA PEDULI PKPU JL. RAYA CONDET NO. 27-G BATU AMPAR, JAKARTA TIMUR 13520 • **PENANGGUNG JAWAB:** AGUNG NOTOWIGUNO • **DEWAN REDAKSI:** WILDHAN DEWAYANA, SRI ADI BRAMSETYA, TOMY HENDRAJATI, EDDY NURSANTIO, RULLY BARLIAN, NANA SUDIANA, ANDJAR RADITE, ROMDLON HIDAYAT • **REDAKTUR PELAKSANA:** MARCOMM • **DESAIN GRAFIS:** MARCOMM • **REPORTER:** RIZKI ADHAWIYAH, TEGUH ARIF SEPTYAWAN, RINI APRILIA, MUHAMMAD NASHIHUDDIN, BAQIYATUS SHALIHAT • **IKLAN:** MARCOMM • **DISTRIBUSI:** PKPU •

ALAMAT REDAKSI: GEDUNG MARKETING COMMUNICATION, LT. 3, EXT 125 • **TELEPON:** 021-8778 0015



Agung Notowiguno
Presiden Direktur PKPU

BOOKING SURGA?

Alhamdulillah, segala Puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam kepada kita, serta mempertemukannya kembali dengan bulan Ramadhan yang penuh dengan keberkahan.

Pembaca yang budiman, kesempatan bertemu Ramadhan adalah sebuah kesempatan yang sangat indah bagi kita, yang mungkin saja kita tiada menemuinya tahun-tahun mendatang, bukan hanya karena semaraknya kegiatan dan kebajikan, namun sesungguhnya kalau kita sadari, ada sebuah peluang luar biasa dari Allah kepada hamba-Nya untuk mendapatkan balasan berlipat dari amal kebajikan yang dilakukan serta “pembebasan” dari neraka-Nya dan dimasukkan ke dalam surga-Nya, bila kita mampu meraih “keberkahan” ramadhan di dalamnya. Subhanallahu.

Dengan semangat dan kesadaran itulah para sahabat Rasul yang mulia jauh-jauh hari telah mempersiapkan diri untuk meraih kesempatan itu dan berdoa untuk dipertemukan dengan Ramadhan dari mulai bulan Rajab.

Untuk itulah pembaca budiman, mari kita bersama-sama mempersiapkan diri kita dan orang-orang terdekat untuk menyambut dan merencanakan amal kebajikan terbaik kita dalam rangka “membooking SurgaNya” dan memperkuat kebiasaan berbuat kebajikan di bulan-bulan setelah Ramadhan.

Semoga Kita semua termasuk hamba-hamba-Nya yang dapat meraih kesempatan terbaik dalam keberkahan Ramadhan yang penuh kemuliaan, dan tentunya menjadi titik tolak Kita mendapatkan Surga-Nya kelak. Amin.

RUMAH DI SURGA BUKAN JANJI SURGA



Kehidupan terasa cepat berjalan. Hari-hari seakan bergegas berkejaran. Mimpi-mimpi seakan timbul tenggelam di lintasan waktu yang terus berganti. Tak terasa, Ramadhan tahun ini tidak lama lagi bersua, padahal Ramadhan pada tahun lalu seakan baru saja kita lewati...



Akhir-akhir ini kita sering menyaksikan banyak orang berbondong-bondong membangun rumah yang tinggi dan mewah dengan berbagai fasilitas di dalamnya...



Bulan suci Ramadhan bulan yang penuh berkah. Berkah artinya bertambah kebaikan. Setiap orang beriman akan menambah dan meningkatkan aktifitas amal kebaikan di bulan suci Ramadhan, semangat peningkatan amal...

RAMADHAN DAN RUMAH IMPIAN DI SURGA

Nana Sudiana,
Direktur Kemitraan PKPU



Kehidupan terasa cepat berjalan. Hari-hari seakan bergegas berkejaran. Mimpi-mimpi seakan timbul tenggelam di lintasan waktu yang terus berganti. Tak terasa, Ramadhan tahun ini tidak lama lagi bersua, padahal Ramadhan pada tahun lalu seakan baru saja kita lewati.

Kini, hanya berbilang hari, Ramadhan akan datang bersua kembali. Saat yang sama, berarti hampir datang cahaya, kharisma, kebaikan dan kesuciannya, ia hadir untuk membina umat manusia pada kekuatan kehendak dan kemuliaan melakukan perubahan dalam rangka mengemban berbagai macam ujian dan memenangkan berbagai rintangan serta

kesulitan hidup. Bahwa Nabi Muhammad SAW senantiasa memberikan *tahniah* –ucapan selamat- kepada para sahabatnya ketika datang bulan Ramadhan, dan memberikan kabar gembira melalui sabdanya:

“Telah datang kepada kalian bulan Ramadhan, bulan yang penuh dengan keberkahan, diwajibkan atas kalian berpuasa, dibuka pintu-pintu surga, ditutup pintu-pintu neraka, diikat kuat syaitan-syaitan, di dalamnya terdapat satu malam yang lebih baik dari seribu bulan, dan barangsiapa yang diharamkan kebaikannya maka tidak akan dapat meraihnya.” (HR. Ahmad)

Ramadhan adalah bulan perubahan, perubahan ruhani dan fisik sehingga mampu memperbaiki kondisi dan merubah apa yang belum baik. Untuk bisa berubah, tentu saja membutuhkan kehendak yang matang, *azimah* yang kuat, dan usaha untuk melakukan perubahan.

Salah satu impian perindu Ramadhan adalah melimpahnya kebaikan yang Allah swt berikan, baik ketika masih hidup di dunia dan saat setelahnya ketika berada di keabadian negeri akhirat. Siapapun dia, selagi ia beriman, tentu saja merindukan surga dan kebaikan-kebaikan yang ada di dalamnya sebagai tempat tinggal abadi sekaligus ganjaran atas apa yang telah dilakukan dalam kehidupan di dunia. Surga sebagai salah satu mimpi terbesar orang-orang beriman seusia kematiannya adalah sebaik-baik tempat yang keindahannya tak pernah tergambar oleh manusia biasa.

Surga merupakan tempat di akhirat yang dijanjikan Allah bagi orang-orang beriman. Kehidupan surga penuh keselamatan, kebahagiaan, dan kemuliaan. Masyarakat dalam surga mendapatkan kenikmatan yang tidak pernah mereka rasakan di dunia. *"Para penghuni surga pada hari itu paling baik tempat tinggalnya dan paling indah tempat istirahatnya."* (QS Al-Furqan: 24).

Masyarakat surga mengenakan pakaian berwarna hijau, terbuat dari sutra halus dan tebal (QS Al-Kahfi: 31). Perhiasan mereka berupa gelang-gelang emas dan mutiara (QS Al-Haj: 23). Mereka bertebaran pada bantal-bantal hijau dan permadani-permadani yang indah (QS Ar-Rahman: 74-76).

Bahkan, menurut keterangan Rasulullah yang dituturkan Muslim, masyarakat surga tidak buang air kecil maupun air besar. Tidak meludah dan beringus. Keringat mereka berupa minyak kesturi. Mereka selalu muda, bersih, halus, tidak berambut kecuali pada kepala dan bulu mata. Tinggi badan mereka setinggi Nabi Adam, yakni 60 hasta dan seusia Nabi Isa, yakni 33 tahun.

Mereka memperoleh segala yang diinginkan (QS Al-Furqan: 16). Tidak berduka, lelah, apalagi lesu (QS. Fathir: 34-35). Setiap hari selalu riang gembira (QS Yasin: 56-57). Karena dikelilingi anak-anak muda yang siap melayani. Wajah mereka bagai mutiara tersimpan (QS At-Thur: 24). Juga disediakan pendamping yang lebih sempurna

dari pendamping mereka di dunia. Para pria beristrikan bidadari-bidadari cantik dan bermata indah (QS At-Thur: 20). Rumah tangga mereka selalu rukun dan memuji Allah sepanjang pagi dan petang.

Fasilitas dalam surga juga serba lengkap dan istimewa. *Piring-piring terbuat dari emas (QS Az-Zukhruf: 71), bejana dan gelas dari perak (QS Al-Insan: 15-16). Ada pohon bidara tidak berduri dan pohon pisang yang bersusun-susun buahnya (QS Al-Waqiah: 27-34), kebun-kebun dan buah anggur (QS An-Naba': 31-34).*

Semua buah-buahan itu mudah dipetik (QS Al-Insan: 4). *Juga ada minuman jahe (QS Al-Insan: 17), aneka daging yang lezat (QS At-Thur: 22), minuman keras yang tidak memabukkan (QS As-Shaffat: 45-47), dan sungai susu, madu, arak, serta bermacam buah-buahan lain (QS Muhammad: 15).*

Rumah di Surga

Di Surga pula, ternyata Allah sediakan rumah bagi para penghuninya. Dan tentu saja rumah ini tidak perlu susah payah dibangun sendiri. Allah telah sediakan sesuai dengan pahala kebaikan dan tingkatan penghuni surga masing-masing. Rumah di surga ini:

*Catnya tidak pernah pudar.
Tanamannya tidak pernah layu.
Bentuknya tidak pernah membosankan.
Bangunannya disusun dari batu bata emas dan perak.
Bahan pelekatnya adalah minyak kesturi.
Kerikilnya dari mutiara dan permata.
Debunya adalah Za'faran (Komboka).
Tamannya tidak pernah putus berbuah.
Sungai-sungai Mengalir di bawahnya.
Kekal dan abadi tidak seperti rumah di dunia.
Yang memasukinya tidak akan pernah tertimpa duka dan kesedihan. [1]*

Saudaraku, pernahkah Anda memikirkan rumah anda di surga? Atau anda hanya memikirkan rumah di dunia saja? Rumah di surga itu tidak susah didapat. Tidak perlu memeras keringat dari pagi sampai sore. Tidak perlu uang yang banyak. Pengemis dan fakir miskinpun bisa memperolehnya. Caranya?

Sebagaimana banyak cara untuk dapat memiliki rumah di dunia, ternyata banyak cara pula untuk



membangun rumah di surga. Allah memberikan banyak opsi bagi manusia, karena sebagai Sang Pencipta Dia mengetahui adanya perbedaan di antara hamba-hamba-Nya dalam menentukan jalan dan caranya.

Segala kenikmatan di surga, termasuk rumah yang ada didalamnya tentu tidak gratis. Ibarat tempat wisata, untuk masuk ke dalamnya diperlukan tiket. Siapa tidak mengantongi tiket harus rela mundur. Dan Ramadhan, sebagai bulan pembinaan untuk mempersiapkan diri meraih impian tentu saja secara ideal harus kita pastikan sekaligus menjadi sarana memperbaiki diri sehingga kita layak dapat tiket sebuah rumah di surga.

Dengan memastikan Ramadhan tahun ini sebagai Ramadhan terbaik yang kita jalani, mudah-mudahan kita menjadi seorang mukmin yang mampu menahan diri dari kemaksiatan sekaligus menjadi mulia akhlaknya. Karena itu, Allah berfirman, *“Dan menahan diri dari dorongan nafsu, maka sungguh surga tempat tinggalnya”* (QS An-Naziat: 40-41).

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: *“Aku menjamin sebuah rumah di tempat yang tertinggi di surga, bagi yang akhlaknya mulia”*. (HR Abu Dawud, Tirmidzi, dihasankan Albani, Shohihul Jami’ no: 1463).

Ramadhan juga selain mendidik kita menjadi seorang mukmin yang menjauhi kemaksiatan, mudah-mudahan ia juga menjadikan kita meraih tiket-tiket lainnya untuk memiliki rumah

impian di surga. Amalan-amalan yang juga bisa mengantarkan kita ke surga diantaranya: Istiqomah dalam kebaikan dan terus menjaga kesederhanaan dalam kehidupan.

Berikutnya juga yang bisa mengantarkan kita meraih jannah-Nya adalah gemar mengerjakan ketaatan kepada Allah swt, mencintai orang-orang saleh serta memperbanyak doa kepada Allah agar dapat menutup hidup dengan khusnul khatimah. Tiada daya tanpa pertolongan Allah. Memperbanyak doa merupakan wujud pengakuan bahwa kita memang hamba yang serba lemah. Sepanjang berkenan melangitkan doa, niscaya Allah akan menjawabnya. *“Aku mengabdikan permohonan orang yang berdoa apabila ia berdoa kepada-Ku. Maka hendaklah mereka memenuhi segala perintah-Ku dan beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran”* (QS Al-Baqarah: 186).

Inilah beberapa pilihan bagi yang ingin memiliki rumah di surga kelak, rumah yang tiada duka, tiada susah, tiada gundah, namun waktu membangunnya adalah tatkala kita berada di rumah yang penuh dengan duka dan gundah, di dunia ini.

Semoga seluruh amal kebaikan kita di dunia, setara tiket memperoleh rumah di surga-Nya.

Ditulis sepanjang perjalanan Jakarta-Semarang, seiring senja akhir bulan April 2014

[1] Lihat Musnad Ahmad (no: 9744)

MEMBANGUN RUMAH DI SURGA

Oleh:

Romdlon Hidayat, GM Kemitraan Nasional



Akhir-akhir ini kita sering menyaksikan banyak orang berbondong-bondong membangun rumah yang tinggi dan mewah dengan berbagai fasilitas di dalamnya. Hal seperti itu menandakan bahwa rumah merupakan lambang kenyamanan, keamanan, dan prestisius. Sehingga sangat wajar orang bekerja banting tulang siang malam untuk menyiapkan rumah yang bagus. Bahkan kebanyakan rela untuk kredit/membayar dengan cicilan jika tidak punya uang cash dan menyingkirkan beberapa kebutuhan penting lainnya demi kepemilikan rumah.

Tapi perlu diingat bahwa rumah yang kita bangun dan tempati sekarang baik yang bertingkat dengan arsitektur dan fasilitas mewah maupun yang tinggi menjulang megah adalah sementara dan akan kita tinggalkan, semuanya akan rusak dan hancur seiring dengan waktu pendeknya kehidupan dunia.

Kita harus punya keyakinan agar rumah yang kita bangun di dunia ini bisa mengantarkan kita untuk mendapatkan rumah di surga kelak. Keyakinan itu akan tergambar manakala kita mempunyai amalan-amalan yang akan mengantarkan kita memiliki dan menikmati rumah di surga dan seluruh fasilitas di dalamnya.

Kalau kita membangun rumah di dunia yang sementara ini saja dengan bekerja keras banting tulang siang dan malam kenapa tidak kita juga berburu rumah di surga yang tidak lekang dengan masa dan waktu dengan fasilitas didalamnya yang super lengkap dan mewah.

"Para ahli syurga itu sama duduk-duduk di atas sofa yang bertahtakan emas dan batu permata, mereka duduk bersandar di atasnya, berhadapan-hadapan antara orang serorang dengan lain-lainnya. Mereka pun dilayani oleh anak-anak muda

yang beredar berkeliling dan tetap saja pelayan-pelayan tadi membawa mangkuk, cerek dan piala yang penuh berisi minuman yang memancar jernih. Mereka tidak merasa pening kepala dan tidak pula menjadi mabuk karena minuman tadi. Dan buah-buahan juga dihidangkan, mana saja yang mereka pilih. Demikian pula daging burung, mana saja yang mereka inginkan. Lagi pula bidadari-bidadari yang bermata bulat jelita sekali, bagaikan mutiara yang tersimpan baik-baik. Itulah sebagai balasan dari amalan-amalan yang mereka telah kerjakan." (QS. Al-Waqi'ah: 15-24)

Kedudukan orang bertaqwa juga akan mengantarkan mereka pada posisi tertinggi dan fasilitas rumah terbaik di akhirat kelak. Mereka akan dibangun tempat yang paling mulia.

Tetapi orang-orang taqwa kepada Tuhannya, mereka mendapat tempat-tempat yang tinggi, di atasnya di bangun pula tempat-tempat yang tinggi di bawahnya mengalir sungai-sungai. Allah telah berjanji dengan sebenar-benarnya. Allah tidak akan memungkiri janji-Nya" (QS. Az-Zumar: 20)

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam mengabarkan kepada kita tentang sifat-sifat rumah surga yang sangat indah yang akan dinikmati oleh para hamba pilihan.

"Bangunannya dari batu bata berupa perak dan emas, adukannya dari minyak wangi kesturi Al-Adzfar, kerikilnya dari mutiara dan permata, kerikilnya dari zakfaron. Siapa yang memasukinya akan merasa nikmat dan tidak akan meninggalkannya, kekal tidak akan mati, pakaiannya tidak kotor dan senantiasa muda tidak akan tua." (HR. Al-Tirmidzi & Ahmad. Dishahihkan Al-Albani dalam Shahih al-Jami': 3116).

Tidak terasa sebentar lagi tamu agung akan datang. Bulan penuh barokah, bulan penuh hikmah, bulan penuh kebaikan yakni bulan Ramadhan....

Mari kita persiapkan fisik, pikiran, dan hati untuk menyambutnya... Sebab ia adalah tamu agung.



Salurkan **Zakat, Infaq, dan Shadaqah** Anda melalui **Gerai-Gerei Zakat PKPU** atau diantar langsung ke kantor **PKPU**. Anda juga dapat dengan mudah menyalurkannya melalui nomor rekening **PKPU***.

Rekening Zakat an. PKPU

Bank Permata	701 067 568
Bank Permata Syariah	52001 0003 9009
BCA	600 030 9000
Bank Muamalat Indonesia	374 000 0602
BNI	117 85 939
BNI Syariah	009 1539 240
Bank Mandiri	126 000 2070 141
Bank Syariah Mandiri	7000 323 197
Bank Danamon Syariah	005 83417 36
Bank CIMB Niaga Syariah	097 1030 9009
Bumiputera	100 01 00000 86288

Rekening Infaq & Kemanusiaan an. PKPU

Bank Danamon Syariah	005 83417 28
Bumiputera	100 01 00000 86254
Bank Mega Syariah	100000 6798
BNI	117 85 940
BCA	600 034 7777
Bank Muamalat Indonesia	301 007 2501
BRI Syariah	100 260 4929
Bank Mandiri	126 000 1005 114
Bank Syariah Mandiri	7000 322 247
HSBC	050 136639 068

*Untuk kebutuhan administratif dan pencatatan, mohon melakukan konfirmasi setelah transfer.

BAGAIMANA MEMBANGUN RUMAH DI SURGA?

Mempunyai rumah indah dan nyaman adalah keinginan setiap manusia. Di dunia ini, untuk mempunyai rumah yang indah dan nyaman harus memeras keringat dahulu mencari uang, karena harganya yang mahal. Berbeda dengan membangun rumah di surga. Yang diperlukan adalah kekuatan untuk beramal shalih dan menahan hawa nafsu. Tentu rumah di surga jauh lebih indah dan nyaman, takmungkin dapat digambarkan oleh pikiran kita.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah mengabarkan kepada umatnya tentang amalan-amalan yang apabila dilakukan oleh manusia, maka Allah akan membangunkan sebuah rumah untuknya di surga. Yaitu:

1. Membangun masjid walaupun hanya sedikit
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

"Barangsiapa yang membangun masjid karena Allah walaupun hanya sebesar sangkar burung atau lebih kecil dari itu, Allah akan bangunkan untuknya sebuah rumah di surga." (HR. Ibnu majah dari hadits Jabir, dan dishahihkan oleh Syaikh Al Albani).

2. Menjaga sholat duha empat raka'at dan qobliyah dzuhur 4 raka'at
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa yang shalat duha empat raka'at dan qobliyah dzuhur empat raka'at, akan dibangun untuknya sebuah rumah di surga." (HR Ath Thabrani dan dihasankan oleh Syaikh Al Albani dalam silsilah shahihah no 2346).*

3. Menjaga sholat sunnah rawatib 12 raka'at
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa yang shalat (rawatib)*

sehari semalam 12 raka'at, maka Allah akan bangunkan untuknya sebuah rumah di surga." (HR Muslim, An nasai, Abu dawud, ibnu majah dari Ummu Habibah).

Shalat 12 raka'at itu adalah dua raka'at qobliyah shubuh, empat sebelum dzuhur dan dua setelahnya, dua setelah maghrib, dan dua setelah 'isya sebagaimana yang disebutkan dalam riwayat imam At Tirmidzi.

4. Membaca surat al ikhlash sepuluh kali
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa yang membaca "Qulhuwallahu ahad" sepuluh kali, Allah akan bangunkan untuknya sebuah rumah di surga." (HR. Ahmad dari Mu'adz bin Anas dan dishahihkan oleh Syaikh Al Albani dalam shahih Jami' no 6472).*

5. Membaca do'a masuk pasar
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Siapa yang masuk pasar lalu mengucapkan, "Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariika lahu, lahulmulku walahulhamdu yuhyii wayumiitu wahuwa hayyun laa yamuutu biyadihil khoir wahuwa 'alaa kulli syain qodiiir." Allah akan menuliskan untuknya sejuta kebaikan, menghapus darinya sejuta keburukan, mengangkat untuknya sejuta derajat, dan membangun untuknya sebuah rumah di surga." (HR At Tirmidzi, Ahmad, Ibnu majah, dan Al Hakim dari ibnu Umar. Dihasankan oleh Syaikh Al Albani rahimahullah).*

6. Mengucapkan alhamdulillah dan istirja' ketika anak kita wafat
Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:



“Apabila anak seorang hamba meninggal dunia, Allah berfirman kepada malaikatNya, “Kalian telah mencabut nyawa anak hambaku?” Mereka berkata, “Benar.” Allah berfirman, “kalian telah mencabut nyawa buah hatinya?” Mereka menjawab, “Benar.” Allah berfirman, “Apa yang diucapkan oleh hambaku?” Mereka berkata, “la memujimu dan mengucapkan istirja’ (innaa lilaahi wa innaa ilaihi rooji’uun).” Allah berfirman, “Bangunkan untuk hambaku di surga, dan namai ia rumah pujian.” (HR At Tirmidzi dari Abu musa Al Asy’ari dan dihasankan oleh Syaikh Al AlBani rahimahullah).

7. Akhlak yang mulia.

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: *“Aku menjamin dengan rumah di pinggir surga bagi orang yang meninggalkan pertengkaran walaupun ia dipihak yang benar. Aku menjamin dengan rumah di tengah surga bagi orang yang meninggalkan dusta walaupun untuk ketika bercanda. Aku menjamin dengan rumah di surga yang paling tinggi bagi orang yang baik akhlaknya.” (HR Abu dawud dari Abu Umamah dan dihasankan oleh Syaikh Al AlBani rahimahullah).*

8. Iman, islam, hijrah dan jihad

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: *“Aku menjamin orang yang beriman kepadaku, masuk islam dan berhijrah dengan sebuah rumah di pinggir surga, di tengah surga, dan surga yang paling tinggi. Aku menjamin orang yang beriman kepadaku, masuk islam dan berjihad dengan rumah di pinggir surga, di tengah surga dan di surga yang paling tinggi. Barangsiapa yang melakukan itu, ia tidak*

membiarkan satupun kebaikan, dan lari dari semua keburukan, ia meninggal, di mana saja Dia kehendaki untuk meninggal.” (HR An Nasai, Ibnu Hibban dan Al Hakim. Dishahihkan oleh Syaikh Al AlBani rahimahullah).

Itu adalah amalan-amalan untuk membangun rumah di surga. Namun sebuah rumah butuh kamar-kamar dan kebun sehingga menjadi lebih sejuk dan nikmat dipandang mata. Adapun untuk membuat kamar-kamar yang istimewa, Rasulullah bersabda: *“Sesungguhnya di surga ada kamar-kamar yang luarnya tampak dari dalam, dan dalamnya tampak dari luar.” Abu Musa Al Asy’ari berkata, “Untuk siapa ia wahai Rasulullah?” Beliau bersabda, “Untuk orang yang baik ucapannya, memberi makan dan shalat di waktu malam.” (HR Ath thabrani dan Al hakim, dishahihkan oleh Syaikh Al AlBani rahimahullah).*

Adapun untuk menanam pohon di surga, ia adalah dzikir kepada Allah sebagaimana dalam hadits: *“Aku bertemu dengan Ibrahim di malam isra mi’raj. Ia berkata kepadaku, “Hai Muhammad, sampaikan salamku untuk umatmu dan kabarkan kepada mereka bahwa surga itu tanahnya baik, airnya tawar, dan kini tanahnya masih kosong, dan tanamannya adalah subhanallah, alhamdulillah, laa ilaaha illallahu, wallahu akbar.” (HR At Tirmidzi dan dihasankan oleh Syaikh Al AlBani rahimahullah). Sumber: www.cintasunnah.com*

MENUNAIKAN ZAKAT LEBIH AWAL, LEBIH TERASA MANFAATNYA

Oleh: Mohamad **Suharsono**



Bulan suci Ramadhan bulan yang penuh berkah. Berkah artinya bertambah kebaikan. Setiap orang beriman akan menambah dan meningkatkan aktifitas amal kebaikan di bulan suci Ramadhan, semangat peningkatan amal. Bukan hanya meningkatkan amal ibadahnya saja, tetapi juga terdapat peningkatan dalam amal keseharian atau akhlak, karena hasil ibadah yang dilakukan adalah membentuk akhlak yang mulia.

Pada bulan Ramadhan, Allah swt tidak hanya mewajibkan shaum, tapi juga mewajibkan zakat. Sebagaimana hadits Ibnu Abbas ra., ia berkata: *"Rasulullah swa mewajibkan zakat fitrah sebagai pembersih bagi yang shaum dari perbuatan sia-sia dan kotor, dan untuk dinikmati oleh orang miskin, barang siapa membayarnya sebelum shalat maka ia termasuk zakat yang diterima, dan barang siapa yang membayarnya setelah shalat maka ia termasuk shadaqah."* (HR. Abu Daud dan Ibnu Majah).

Dari hadits di atas maka ada dua fungsi zakat fitrah:

1. **Pembersih bagi orang yang berpuasa**

Berpuasa bukan hanya sekadar menahan makan dan minum, tetapi berpuasa juga menahan hawa nafsu. Puasa juga menahan dan mencegah dari perbuatan sia-sia dan perbuatan keji.

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata Rasulullah saw bersabda: *"Tidaklah dikatakan berpuasa karena tidak makan dan tidak minum. Akan tetapi, yang dinamakan berpuasa adalah karena meninggalkan ucapan sia-sia dan perbuatan keji. Karena jika ada yang memaki kami atau berlaku jahil kepadamu, katakanlah (kepadanya) aku sedang berpuasa. Aku sedang berpuasa."* (HR. Ibnu Khuzaimah, Ibnu Hibban dan Hakim).

Dari Abu Hurairah ra., ia berkata nabi saw bersabda: *"Siapa saja yang tidak bisa*



meninggalkan perkataan bohong dan perbuatan curang, maka Allah swt sama sekali tidak memerlukan perbuatannya meninggalkan makan dan minum (puasanya).” (HR. Bukhori).

Sebagai manusia, terkadang dalam berpuasa, tanpa disadari kita sudah melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat yang mengotori kesucian ibadah puasa kita. Hal itu dapat menyebabkan ditolaknya ibadah puasa yang kita lakukan. Namun, Allah Maha Pengampun dan Maha Penerima taubat. Allah jadikan zakat sebagai pembersih dari perbuatan salah dan khilaf yang kita lakukan sehingga ibadah kita diterima Allah swt.

2. Dapat dinikmati (dimakan) oleh orang fakir dan miskin

Hari raya merupakan hari berbagai umat Islam. Rasulullah saw menginginkan semua orang turut berbahagia pada hari tersebut, tanpa membedakan status sosialnya, kaya atau miskin. Jika orang-orang kaya dapat menikmati makan dan minum yang enak, maka begitupun dirasakan oleh miskin. Karenanya Islam menetapkan zakat sebagai sarana penghubung antara yang kaya dan miskin, agar terjalin komunikasi yang harmonis. Si kaya peduli terhadap yang miskin dan yang miskin tidak iri dan dengki terhadap yang kaya. Zakat yang diberikan oleh mereka yang mampu. Sekecil apapun, zakat akan diterima sebagai

pemberian yang besar bagi mereka yang tidak mampu.

Dalam menunaikan zakat di bulan Ramadhan, khususnya zakat fitrah, para ulama menetapkan dua waktu, yaitu:

- a. Waktu sempit (*al mudhaffiyq*), yaitu wajib membayar zakat fitrah yang ditandai dengan tenggelamnya matahari di akhir bulan Ramadhan.
- b. Waktu luas (*al muwassiq*), yaitu boleh mendahulukan atau mempercepat pembayaran zakat fitrah dari waktu wajib tersebut.

Apabila semua umat Islam menunaikan pada “waktu wajib” maka para mustahik pun akan menerima setelah zakat ditunaikan. Akan tetapi, jika menunaikannya pada “waktu luas” maka para mustahik akan dapat merasakan manfaatnya lebih maksimal. Kebutuhan mereka bukan hanya mendapatkan beras saja, tapi juga ingin merasakan apa yang dirasakan saudaranya ketika hari raya. Karenanya Rasulullah bersabda, *“Cukupkanlah orang-orang miskin pada hari raya ini. Jangan sampai meminta-minta.”* Oleh karenanya, penunaian zakat lebih awal akan lebih terasa manfaatnya.

INDAHNYA BERZAKAT, HATI MENJADI LEGA

Ada saatnya senang dan juga susah, hal itu wajar. Bahka ada kaya, ada miskin, itu juga masih wajar. Justru tidak wajar bila ada jurang kesenjangan si kaya dan si miskin yang terlalu lebar. Juga tidak wajar apabila mereka yang berlimpah harta itu tidak mau berbagi dengan mereka yang sedang dalam kesusahan. Untuk itulah Allah swt mensyariatkan zakat sebagai jembatan bagi mereka yang kaya (aghniya) dengan kurang mampu (dhuafa).

Bagi mereka yang kurang mampu (dhuafa) manfaat yang didapat terasa begitu nyata. Minimal, kesulitan yang dihadapinya akan sedikit berkurang. Sedangkan untuk para muzaki (pemberi zakat), yang selalu menunaikan zakatnya secara konsisten, jika paa mustahik ini memperoleh manfaat secara langsung dan nyata, maka mereka akan merasakan kedamaian dan kelegaan hati, walaupun hal itu tidak nampak secara kasat mata.

Karenanya, hanya hati yang bersih yang dapat merasakannya dengan sempurna. Karena fungsi dari zakat adalah membersihkan harta dan menyucikan jiwa. *"Ambillah zakat itu dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."* (QS. At-taubah: 103).

Namun benarkah harta yang telah dizakatkan sama dengan harta yang tidak dizakatkan? Di sinilah hati melakukan penilaian, karena zakat itu adalah masalah hati. Bagi para muzaki, dengan memiliki harta yan bersih setelah dizakatkan,

maka hati akan merasa nyaman, puas, legam dan jiwa akan merasa tenang.

Harta yang bersih akan menjadi berkah, tidak peduli sedikit atau banyak jumlahnya. Bagaimana harta yang berkah itu? Harta yang berkah itu adalah harta yang dirasakan cukup walaupun sedikit, dirasakan aman bila ditinggalkan, dan bila dibutuhkan dia ada di dekat kita. Karena itulah mereka yang hidupnya selalu menunaikan zakat akan selalu diliputi keberkahan, tidak akan pernah gelisah karena kekurangan harta, dan tidak pernah khawatir bila hartanya hilang dalam sekejap, karena dicuri, dirampok atau tertimpa musibah.

Inilah model hidup para muzaki yang ikhlas. Dia akan bersyukur, merasa tenang hatinya karena telah dimenunaikan zakat. Dengan keyakinan, memberi kebahagiaan pada saudara yang membutuhkan dan manfaat yang diperoleh akan lebih jauh lebih besar dibanding 2,5 persen harta yang harus dikeluarkan.

Allah swt berfirman, *"Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir, apabila ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah, dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir, kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat, dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)."* (QS. Al Ma'arij: 19-25).



5 ALASAN MENGAPA BERZAKAT DI PKPU?

1. PKPU merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional

Amil Zakat adalah orang yang mendapatkan tugas dari negara, organisasi, lembaga atau yayasan untuk mengurus zakat. Atas kerjanya tersebut seorang amil zakat berhak mendapatkan jatah dari uang zakat. Berkata Abu Bakar al-Hushaini di dalam Kifayat al-Akhyar (279): *"Amil Zakat adalah orang yang ditugaskan pemimpin negara untuk mengambil zakat kemudian disalurkan kepada yang berhak, sebagaimana yang diperintahkan Allah."*

Pada tanggal 5 Oktober 2001, PKPU mendapatkan legalitas berupa SK Menteri Agama No. 441 sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas).

2. Komitmen memberikan pelayanan terbaik

PKPU berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) baik kepada donatur, penerima manfaat, maupun kepada para pihak yang berhubungan dengan PKPU. Tata kelola dan tata nilai tersebut diwujudkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- Komitmen terhadap pengetahuan dan keahlian dalam mengelola masyarakat
- Komitmen memberikan manfaat positif kepada masyarakat
- Komitmen terhadap kredibilitas
- Komitmen berpengalaman dalam menjalin kerja sama
- Komitmen berkelanjutan
- Komitmen akuntabel dan transparan

3. Mengelola dana zakat untuk kemandirian

PKPU memiliki misi menjalankan fungsi praktis Lembaga Amil Zakat yang meliputi: edukasi, penghimpunan, penyaluran, pertanggungjawaban publik, advokasi, pendidikan amil, penelitian dan pengkajian isu-isu yang berkembang tentang zakat, infak, dan sedekah.

Selain itu, PKPU mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah bagi program-program kemanusiaan, rehabilitasi, dan pemberdayaan

masyarakat untuk mewujudkan kemandirian dan kebaikan mustahik dan muzakki.

Di samping itu, PKPU mengembangkan kemitraan dengan masyarakat, perusahaan, pemerintah, lembaga sejenis maupun lembaga swadaya masyarakat lainnya dalam rangka mewujudkan pelaksanaan zakat yang efektif, profesional, akuntabel, dan memiliki keterkaitan kuat dengan kebijakan pembangunan di tingkat nasional, regional, maupun internasional.

4. PKPU memiliki jangkauan distribusi program lebih luas

Saat ini, PKPU memiliki 15 cabang yang tersebar dari ujung barat hingga timur Indonesia. Tidak hanya di Indonesia, PKPU juga memiliki kantor cabang di Korea Selatan dan memiliki representatif di berbagai negara seperti Australia, Austria, Belgia, Jepang, Jerman, Kuwait, Qatar, Saudi Arabia, Taiwan, Turki, Uni Emirat Arab, dan Amerika.

Zakat Center PKPU berupaya untuk bekerja semaksimal mungkin dalam mengoptimalkan fungsi pengelolaan dan pendayagunaan zakat di dalam negeri maupun luar negeri. Kami sepenuhnya yakin bahwa ketika kesadaran berzakat dari para muzakki (orang yang berzakat) dapat diarahkan dengan baik dan zakat terkelola dengan profesional, In Shaa Allah permasalahan-permasalahan ummat dapat terpecahkan dengan baik.

5. Akuntabilitas syariah

Dalam menjalankan aktifitasnya, Zakat Center PKPU sepenuhnya menuju pada ketentuan oleh Dewan Kepatuhan Syariah PKPU berkaitan dengan penetapan jenis harta, penentuan haul, dan penunaian zakat. Begitu pun dalam penetapan jenis-jenis program yang dijalankan bagi para mustahik. Termasuk pengawasan syariah dalam operasional lembaga.



Tabung Peduli


berbagi untuk sahabat

pkpu LEMBAGA
KEMANUSIAAN
NASIONAL

"Satu Siswa, Satu Tabung"

Dengan uang koin yang kita masukkan ke dalam **Tabung Peduli**, maka kita dapat membantu perbaikan gedung - gedung sekolah yang rusak, memberikan beasiswa kepada **siswa-siswi** yang kurang mampu, serta membantu guru-guru di seluruh pelosok negeri melalui program peningkatan kualitas guru.



 **BCA 600.030.9000**

TKIT Lebah Kecil Jakarta Timur

PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional
Graha Peduli PKPU
Jl. Condet Raya No. 27-G Batu Ampar,
Jakarta Timur 13520



021-7060 7578



276D6F15



0813-1077-7074



ISO 9001-2008





ZAKAT: JIKA BISA LEBIH CEPAT, MENGAPA HARUS DITUNDA?

Ramadhan bulan suci yang ditunggu-tunggu setiap umat Muslim di seluruh penjuru dunia. Segala kebutuhan yang berhubungan dengan Ramadhan akan dipersiapkan secara apik dan mungkin takterlewatkan apa pun itu kebutuhannya. Semua daftar belanja untuk makanan, baju, dan apa pun yang tidak diperlukan tak luput untuk dibeli.

Ramadhan bulan penuh berkah. Segala perbuatan baik mendapat ganjaran atau pahala yang lebih. Umat Muslim berbondong-bondong menambah aktifitas ibadahnya. Ramadhan adalah bulan amal. Namun amalan yang kita berikan belum sempurna jika kita belum menunaikan zakat. Tujuan dari zakat fitrah yang kita lakukan pada saat Ramadhan adalah agar para fakir miskin dapat juga merasakan hari kemenangan.

Hikmah yang dapat diperoleh dari zakat fitrah yang terkandung dalam hadits Ibnu Abbas radhiallahu'anhua yaitu puasa adalah pembersih bagi yang melakukannya dari kesia-siaan dan perkataan buruk. Demikian pula sebagai salah satu sarana pemberian makan kepada fakir dan miskin. Mensyukuri atas nikmat yang diberikannya hingga kita diberi umur yang panjang dan kembali dapat merasakan indahnya Ramadhan pada bulan suci ini.

Membersihkan diri dari segala perbuatan sia-sia, membersihkan harta dari yang bukan menjadi milik kita. Awali Ramadhan dengan segala yang baik, harta yang berkah dan jiwa yang suci. Hati kita pun jadi tenang dalam beribadah dengan menjalankan kewajiban-kewajiban sebagai orang yang mampu dengan menunaikan zakat pada awal waktunya.

Manfaat yang dapat kita rasakan saat berzakat lebih awal adalah kebahagiaan, kelegaan, kepuasan akan terasa saat kita melakukan padatnya aktifitas amal di bulan Ramadhan. Hati pun akan tenang untuk menjalankan berbagai amanah tersebut. Memberi kebahagiaan, kesenangan pada saudara kita yang kurang beruntung di hari penuh kasih sayang.

Mengapa harus ditunda-tunda sesuatu yang baik untuk diri sendiri. Banyak kebaikan yang dapat diperoleh. Menunaikan zakat akan mendapat pahala besar yang berlipat ganda. Sebagaimana firman Allah, yang artinya, *"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah."* (QS. Al-Baqarah: 276). Menanamkan sifat mulia, rasa toleran, dan kelapangan dada kepada pribadi pembayar zakat. Zakat merupakan sarana untuk membantu dalam memenuhi hajat hidup fakir dan miskin yang merupakan kelompok mayoritas sebagian besar negara di dunia ini.

Kita tidak akan kekurangan mesti harus menjalankan kunci kesempurnaan amal di bulan Ramadhan. Dengan keyakinan hati yang teguh memberikan sesuatu yang dapat membahagiakan kita yang membutuhkan, dan manfaat yang kita peroleh jauh lebih besar dari apa yang seharusnya kita peroleh.

Mengubah kebiasaan yang telah menjadi tradisi berzakat pada akhir Ramadhan agar semua yang terkumpul dapat terbagikan tepat pada saudara-saudara kita yang berhak menerima. Hingga tak ada yang tersisa dari apa yang yang kita zakatkan. Karena keterbatasan waktu hingga tersalurkan semua dengan baik dan tepat.

MENGHIDUPKAN TRADISI RASUL MENJELANG RAMADHAN

Rasulullah saw bersabda, *“Ya Allah, berkahilah kami di bulan Rajab dan Sya’ban. dan sampaikanlah (usia) kami ke bulan Ramadhan,”* (HR an-Nasai, Abu Dawud dan Tirmidzi).



Rasullah saw menaiki mimbar untuk berkhotbah dan menginjak anak tangga pertama, Nabi tiba-tiba mengucapkan “aamiin” Begitu juga pada anak tangga kedua dan ketiga, mengapa Rasullah mengucapkan “aamiin”. Nabi Saw menjawab, malaikat Jibril datang dan berkata: *“Kecewa dan merugi seseorang yang jika namamu disebut dan dia tidak mengucapkan shalawat atasmu, lalu aku berucap aamiin. Kemudian malaikat berkata lagi, kecewa dan merugi orang yang berkesempatan hidup bersama kedua orang tuanya tetapi dia tidak bisa masuk surga, lalu aku mengucapkan aamiin. kemudia katanya lagi, kecewa dan merugi orang yang berkesempatan hidup pada bulan Ramadhan tetapi tidak terampuni dosa-dosanya, lalu aku mengucapkan aamiin.”* (HR. Imam Ahmad).

Ramadhan, selain disengaja oleh Allah untuk disucikan dan dimuliakan, di dalamnya juga terdapat berbagai peristiwa sejarah yang sangat monumental. sejarah itu tidak saja terjadi pada Rasullah saw, tetapi juga terjadi pada masa-masa kenabian jauh sebelumnya.

Dalam beberapa hadits dan keterangan lain disebutkan, semua kitab suci diturunkan Allah SWT pada bulan Ramadhan. Nabi Ibrahim as menerima kitab pada hari pertama dan ketiga bulan Ramadhan. Nabi Daud as juga menerima kitab Zabur pada hari kedua belas atau delapan belas bulan Ramadhan. Demikian juga nabi Musa as dan Isa as, masing-masing menerima kitab Taurat dan Injil pada bulan Ramadhan. Nabi Muhammad saw sebagai nabi pamungkas menerima kitab Al-Qur’an pada 17 Ramadhan.

Karenanya, menjadi desain dari Ilahi Rabbi jika semua kitab suci diturunkan pada bulan Ramadhan. Kesengajaan ini semata-mata ditujukan untuk mensucikan dan memuliakannya. Memang ada empat bulan lainnya yang dimuliakan Allah, tapi Ramadhan menempati urutan teratas. Bukan hanya karena momentumnya, tetapi karena Allah swt menjanjikan berbagai bonus dan diskon istimewa. Karena alasan itulah, jauh sebelum Ramadhan tiba, Rasulullah saw telah menyambutnya.

Sejak bulan Sya'ban, Rasulullah menganjurkan ummatnya agar ummatnya agar mempersiapkan diri menyambut kedatangan "tamu mulia" ini, yaitu dengan memperbanyak ibadah, terutama shaum. Yang belum terbiasa shaum pada hari Senin dan Kamis, diharapkan pada bulan Sya'ban sudah mulai menjalankannya. Jika belum mampu, cukup dengan tiga hari di tengah bulan. Hail ini dilakukan semata-mata untuk mempersiapkan mental dan fisik untuk menghadapi bulan yang disucikan ini.

Saat menanti Ramadhan, para sahabat takbedanya seperti calon pengantin yang merindukan hari-hari pernikahannya. Jauh hari sebelum hari "h", mereka berpikir, gaun apa yang akan dipakai pada saat yang penting itu, apa yang diucapkannya, sampai bagaimana cara jalannya dan menata senyumnya. Begitulah gambaran seorang muslim yang merindukan datangnya Ramadhan. Tiada seorang pun diantara kaum Muslimin yang bersedih hati ketika menghadapi Ramadhan. Sebaliknya bersuka cita dan bergembira, menyambutnya dengan penuh antusias dan semangat menyala-nyala.

Menjadi tradisi di masa Rasulullah saw, pada saat akhir bulan Sya'ban para sahabat berkumpul di masjid untuk mendengarkan khutbah penyambutan Ramadhan. saat seperti ini juga dimanfaatkan oleh kaum muslimin untuk saling meminta maaf diantara mereka. Seorang sahabat kepada sahabatnya, seorang adik kepada kakaknya, dan seterusnya. Mereka ingin memasuki Ramadhan tanpa beban dosa. Mereka ingin berada dalam keadaan suci dan bersih ketika memasuki Ramadhan yang dimuliakan itu.

Menghidupkan Tradisi Rasulullah.

Karenanya, kebiasaan Rasulullah dan para sahabat ini perlu dihidupkan lagi tanpa harus mengubah tradisi yang sudah ada dan eksis sampai saat ini. Biarlah hari raya 'Idul Fitri tetap dalam tradisinya, tetapi pada akhir Sya'ban perlu ditradisikan hal-hal yang menjadi kebiasaan Nabi, yaitu memperbanyak silaturrahim, saling meminta maaf, dan bertahniah, selain menyambut dengan ceramah yang dikhususkan untuk itu. Tahniah adalah kebiasaan baik yang ditradisikan Rasulullah.

Untuk itu, perlu kepeloporan dari kita semua untuk memulai tradisi ini dalam menyambut Ramadhan sesuai tuntunan Rasulullah. Kita perlu sedikit kreatif untuk memulainya. Ide-ide baru juga perlu dimunculkan untuk menggagas keghairahan ummat dalam menyambut bulan suci tersebut. Perlu ada energi khusus untuk mengalihkan pusat perhatian ummat yang hanya tertuju pada hari raya kepada bulan Ramadhan. Ini bukan pekerjaan ringan, karena kebiasaan yang ada saat ini sudah mendarah daging.

Tidaklah salah jika seseorang berziarah kubur saat menjelang Ramadhan, sebagaimana berziarah kubur pada hari-hari lain. hanya saja, tradisi ini perlu diluruskan dengan memberi pemahaman kepada mereka tentang tata cara ziarah kubur, dan terutama tujuannya. Jangan sampai mereka salah niat dan tujuan. Jangan pula salah tata cara. Ini penting karena menyangkut "Aqidah".

Perlu juga dipahami, mengapa lebih menyukai berziarah pada orang yang sudah mati, sedangkan silaturrahim pada orang yang masih hidup mereka enggan. Padahal yang masih hidup adalah orang tua mereka, paman-bibi, saudara-saudara, dan handai tolan sendiri. Menziarahi kubur orang yang sudah mati itu baik, tapi silaturrahim pada orang yang masih hidup jauh lebih dianjurkan. Tujuan ziarah kubur untuk mengingatkan kita akan kematian. Sedangkan tujuan silaturrahim pada orang yang masih hidup adalah untuk menyambung kekerabatan dan persahabatan, yang intinya untuk menjaga kelangsungan hidup itu sendiri.

Karenanya, dianjurkan pada kaum Muslimin untuk mengunjungi kamu kerabat, teratama orang tua untuk mengucapkan tahniah, memohon maaf, dan meminta nasehat menjelang Ramadhan, tentunya pada saat sekarang ini tidak mesti harus bersua, karena dua Telekomunikasi sudah mempermudah kita untuk melakukan silaturrahim. Jika jaraknya jauh, bisa ditempuh melalui telepon, surat atau dengan cara lain yang memungkinkan pesan itu sampai ke tujuan. Adalah baik jika kebiasaan itu dikemas secara kreatif, misalnya dengan mengirimkan kartu Ramadhan yang berisi tighal hal diatas. [Dwi Hardianto]

PROGRAM RAMADHAN 1435 H

ZAKAT CENTER PKPU

Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas), PKPU bermaksud memberikan wadah kemudahan kepada kaum muslimin yang hendak bersinergi untuk menyalurkan ZISWAF di PKPU untuk berbagai program kegiatan baik pada bulan Ramadhan maupun pasca Ramadhan. Kami mempunyai idealisme dan harapan besar, dengan sinergi ini akan mempunyai dampak membantu orang-orang mustadh'afin, kaum fakir miskin, anak yatim, muallaf dan berbagai golongan asnaf lainnya.

Wilayah dan penerima manfaat program Ramadhan 1435 H akan dijalankan secara nasional, lebih dari 33 kota/kabupaten se-Indonesia. Penerima manfaat program merupakan masyarakat miskin yang masuk dalam kategori mustahik, antara lain: dhuafa, anak-anak yatim, janda-janda miskin, masyarakat di daerah sub-urban/pinggiran kota yang kumuh dan kategori mustahik lainnya.

1

Benah Masjid dan Mushola

Merapikan masjid atau musholla menjelang Ramadhan sudah menjadi tradisi bagi kaum muslimin di Indonesia, namun demikian hal tersebut jarang dilakukan oleh mereka yang tinggal di wilayah miskin (kota maupun desa). Oleh karena itu melalui kegiatan Benah Masjid & Musholla, PKPU berencana membantu membenahi rumah-rumah ibadah tersebut dengan memberikan bantuan karpet sajadah, kipas angin, mukena, jam dinding. Selain itu akan juga dilakukan pengecatan, perbaikan minor bangunan, dan perbaikan tempat wudhu dan toilet.



Tahun 2013/1435 H
12 Mushola Sudah Dibenahi

2

Sebar Al-Qur'an Nusantara (SAN)

SAN adalah program wakaf Al-Qur'an kepada musholla, masjid, atau komunitas yang membutuhkan. SAN bertujuan mendekatkan interaksi umat Islam kepada Al-Qur'an yang nantinya juga berdampak pada usaha pengurangan angka buta huruf Al-Qur'an dan meratakan distribusi Al-Qur'an di daerah yang minim sarana dan fasilitas pembelajaran agama.



1.389 Penerima Manfaat
Merasakan Program Sebar Al-Qur'an Nusantara



3

Perlengkapan Shalat

Pemberian perlengkapan shalat adalah bagian dari program bedah masjid/musholla yang bertujuan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana yang layak bagi masyarakat untuk beribadah secara optimal di bulan Ramadhan. Program ini merupakan bagian dari upaya mempersiapkan bulan Ramadhan sehingga masyarakat dapat mengoptimalkan keistimewaan-keistimewaan yang diberikan Allah pada ibadah-ibadah di bulan Ramadhan.

4

Sebar Da'i Nusantara

PKPU sangat konsen untuk mengirimkan dai Ramadhan di pelosok nusantara selama 1 bulan penuh dengan harapan akan membantu mencerahkan masyarakat yang minim para pendakwah Islam khususnya di wilayah terpencil. Nilai Kontribusi donasi untuk program Sebar Dai Nusantara sebesar Rp 3.500.000,- (biaya ini untuk kafalah saja dan diluar transportasi serta akomodasi).

65 Penerima Manfaat

Merasakan Program **Sebar Da'i Nusantara**

5

Belanja Bareng Yatim (BBY)

Belanja Bareng Yatim (BBY) adalah program pemberian voucher belanja kepada anak-anak yatim yang bertujuan memberikan keceriaan, kebahagiaan dan kesempatan kepada anak yatim untuk membeli barang-barang kebutuhan mereka dan juga sebagai persiapan merayakan Idul Fitri.



Tahun 2013/1434 H

Sebanyak **3,117 Penerima Manfaat**

6

Wisata Yatim

Pada kegiatan wisata yatim, anak-anak akan diajak mengunjungi lokasi-lokasi wisata keilmuan seperti museum, monument nasional, atau lokasi wisata keilmuan lainnya. Sehingga anak-anak ini selain mendapatkan kesenangan juga mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru yang menambah wawasan mereka.



Sebanyak **576 Anak-Anak Yatim**
Merasakan Manfaat Program Ini

7

Buka Puasa Bareng Selebritis

Program buka bersama anak yatim bersama para selebritis, yang bertujuan menyebarkan kebaikan antara selebritis (tokoh, pengusaha atau artis) dan anak-anak yatim. Agar anak-anak yatim termotivasi menjadi anak-anak yang berprestasi dan mempunyai cita-cita yang tinggi.



538 Anak Yatim

Merasakan Manfaat Program Ini

8

Gerobak Ta'jil Ramadhan 1434 H

Pada saat Ramadhan umumnya menjamur pedagang musiman penyedia makanan berbuka (ta'jil), pedagang-pedagang tersebut tentu sangat membantu kaum muslimin dalam menyegerakan kewajibannya untuk berbuka. Dalam upaya meningkatkan kualitas produk dan juga memberdayakan potensi para pedagang tersebut PKPU mengadakan program Gerobak Ta'jil, kegiatannya berupa pelatihan peningkatan skill produksi kuliner ta'jil, bantuan gerobak untuk jualan serta bantuan modal usaha untuk memproduksi makanan yang hendak dijual. Melalui program ini, PKPU berencana menjadikan para pedagang tersebut menjadi anggota KUMM (Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat) sehingga mereka tidak tergantung hanya berjualan pada saat Ramadhan saja.



Nilai Kontribusi donasi akan **membantu pengadaan 1 gerobak ta'jil** berikut dengan **modal usaha untuk 1 keluarga** fakir miskin sebesar **Rp 5.319.000,-**

2.902 mendapatkan pelatihan peningkatan skill produksi kuliner ta'jil

9

Paket Ifthar dan Ta'jil

Rasulullah saw bersabda, "Memberi orang berbuka puasa pahalanya sama dengan orang yang berpuasa. Paket Ifthar adalah program pemberian makanan untuk berbuka puasa bagi dhua'fa, anak yatim, para dai, fisabilillah, ibnu sabil dan kategori ashnaf lainnya."

Nilai Kontribusi donasi untuk program ifthar sebesar Rp 30.000,- per penerima manfaat.

Paket ta'jil adalah program pemberian makanan pembuka puasa untuk berbuka puasa bagi para musafir yang masih dalam perjalanan, shaimun yang ada di pusat keramaian dan para pekerja yang berpuasa.

47.474 Penerima Manfaat

Merasakan Program Paket Ifthar

10

Penyaluran Zakat Fitrah & Fidyah

Zakat fitrah merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu berupa bahan makanan pokok sesuai dengan kadar yang ditentukan. PKPU sebagai salah satu LAZNAS turut berperan serta dalam pengumpulan dan penyaluran zakat fitrah kepada para mustahik yang berhak menerima. Nilai pembayaran zakat fitrah sebesar Rp 25.000,- per muzakki.

Selain zakat fitrah, PKPU juga menerima dan menyalurkan fidyah dari muzakki yang tidak mampu melaksanakan puasa Ramadhan yang akan didistribusikan bagi fakir miskin dan para ashnaf.



11.329 Penerima Manfaat Program Ini

11

Paket Lebaran

Paket Lebaran hadir sebagai bentuk kepedulian terhadap kebutuhan pangan masyarakat dhuafa menjelang hari raya. Masyarakat Indonesia pada umumnya merayakan hari raya idul fithri dengan aktivitas silaturahmi seluruh anggota keluarga dengan hidangan khas idul fithri. Dengan Paket Lebaran, diharapkan masyarakat dhuafa pun dapat merayakan hari raya idul fithri tanpa kelaparan.

1.926 Penerima Manfaat

Merasakan Program Paket Ifthar



MENJADI PENGHUNI SURGA

Oleh: Mohamad **Suharsono**, Lc.

Surga adalah suatu pembalasan yang agung dan pahala tertinggi bagi para hamba Allah swt yang taat. Surga merupakan suatu kenikmatan yang sempurna. Takada sedikitpun kekurangannya. Takada kemuraman di dalamnya. Takada kenikmatan yang melebihi kenikmatan yang ada di dalamnya dan takada seorang manusiapun yang dapat menggambarkan keadaan atau kenikmatannya.

Surga tidak pernah terlihat oleh kasat mata, tak pernah terdengar oleh telinga dan tak pernah terlintas oleh hati manusia. Allah swt berfirman, *"Seorang pun takmengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan."* (Q.S As Sajadah: 17).

Abu Hurairah Radhiallahu Anhu pernah bertanya kepada Rasulullah saw: "Wahai Rasulullah, terangkan kepada kami tentang surga dan bangunannya?" Rasulullah saw bersabda: *"Batu batanya dari emas dan perak. Adukannya beraroma kesturi. Kerikilnya adalah mutiara lu'lu' dan mutiara yakut. Tanahnya adalah Za'rafan."* (HR. Ibnu Hibban, Ibnu Maah, Ahmad, Ibnu Hibban dan Tarmidzi).

Betapa indahnya kehidupan di surga, kehidupan yang selalu diimpikan oleh setiap kaum muslimin tanpa terkecuali. Hidup selamanya di surga menjadi impian terbesar bagi seorang muslim, siapa pun orangnya, apa pun profesinya, dan apa pun jabatannya. Apalagi jika di surga nanti dapat menjadi sahabat atau mendampingi Rasulullah Muhammad saw.

Menjadi pendamping Rasulullah saw di surga adalah sebuah keniscayaan. Di antara yang menyebabkan seseorang mendampingi Rasulullah saw adalah seorang yang mengasuh atau menyantuni anak yatim. Rasulullah saw bersabda: *"Aku dan orang-orang yang mengasuh atau menyantuni anak yatim di surga seperti ini. Kemudian beliau memberi isyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah seraya sedikit merenggangkannya."* (HR. Bukhari).

Sungguh mulia orang yang mengasahi anak yatim. Di akhirat nanti akan berdampingan dengan Rasulullah saw sebagaimana dikatakan Al-Hafizh Ibnu Hajar Rahimahullah: *"Isyarat ini cukup untuk menegaskan kedekatan kedudukan pemberi santunan kepada anak yatim dan kedudukan Nabi, karena tidak ada jari yang memisahkan jari telunjuk dengan jari tengah."*

Mengasahi anak yatim dapat dilakukan dengan berbagai cara, menanggung kebutuhan pokoknya (makan dan minum), membiayai pendidikannya, mendidiknya dengan ikhlas karena tindakan ini dapat berpengaruh terhadap kejiwaan anak tersebut seperti yang pernah dilakukan Ibnu Umar ra, apabila bertemu anak yatim maka beliau mengusap kepalanya dan memberinya sesuatu.

Rasulullah saw bersabda: *"Barangsiapa yang menanggung makan dan minum (memelihara) anak yatim dari orang Islam, sampai Allah swt mencukupkan dia, maka Allah mengharuskan ia masuk surga, kecuali ia melakukan dosa yang tidak terampunkan."* (HR. Tarmudzi). Wallahu'alam bishawab.



BELAJAR KEDERMAWANAN DARI ABDURRAHMAN BIN AUF

Oleh: **Syafrudin Umar, Lc**

Seorang sahabat yang tadinya sempurna dalam penampilan itu menjadi cacat pincang kakinya, rontok giginya sehingga mempengaruhi ucapan dan tutur katanya sehingga ia menjadi cacel. Sehingga orang mengatakan tentang dirinya: *“Seandainya seorang asing yang belum pernah mengenalnya, kebetulan melihatnya sedang duduk-duduk bersama pelayan-pelayannya, niscaya ia takkan sanggup membedakannya”*. Perang Uhud telah memberi 20 bekas luka dalam tubuhnya dan salah satu lukanya menyebabkan dia pincang dan beberapa giginya rontok sehingga mempengaruhi ucapan dan tutur katanya. Di waktu itulah orang baru akan menyadari bahwa laki-laki yang berperawakan tinggi dengan air muka berseri dan kulit halus, pincang serta cacel itulah orang yang bernama Abdurrahman bin Auf.

Ia masuk Islam sebelum Rasulullah SAW melakukan pembinaan di rumah Arqam bin Abil Arqam, kira-kira dua hari setelah Abu Bakar masuk Islam. Ketika peristiwa hijrah ke Madinah, Abdurrahman bin Auf dipersaudarakan dengan Sa’ad bin Rabi’ Al-Anshari, salah seorang kaya yang pemurah di Madinah.

Abdurrahman pernah ditawarkan Sa’ad untuk memilih salah satu dari dua kebunnya yang luas. Akan tetapi, Abdurrahman menolaknya. Ia hanya minta kepada Sa’ad, *‘dullani alas suq’*, tunjuki aku di mana lokasi pasar di Madinah. Ia memulai usahanya dengan berdagang keju dan minyak samin. Sejak itu, Abdurrahman bin Auf berprofesi sebagai pedagang dan memperoleh keuntungan yang cukup besar. Omset dagangannya pun makin besar, sehingga ia dikenal sebagai pedagang yang sukses.

Tetapi bila kita melihat Abdurrahman bin Auf dengan kekayaannya yang melimpah ini, kita akan menemukan manusia kaya yang sanggup menguasai tabiat kemanusiaan dan melangkahinya ke puncak ketinggian yang unik. Tidak seperti orang-orang kaya yang mereka cenderung gandrung untuk memiliki pengaruh guna melindungi kekayaan mereka, serta sifat-sifat lainnya yang biasa dibangkitkan oleh kekayaan. Akan tetapi beliau tidak menjadi budak dari hartanya. Pengorbanannya yang besar di setiap peperangan menjadi saksi bukti kedermawanannya.

Ketika Abdurrahman bin Auf di penghujung ajalnya pada usia 75 tahun. Ia berwasiat agar setiap kaum muslimin yang ikut perang Badar dan masih hidup diberi empat ratus dinar dari harta warisannya, dan ternyata kaum muslimin yang selamat dari perang Badar berjumlah seratus orang termasuk Utsman ra dan Ali ra. Dalam hal ini berarti ia menyumbangkan 40 ribu dinar untuk seluruh kaum muslimin yang selamat dari perang Badar. Selain itu, dia juga berwasiat agar sejumlah besar uangnya diberikan kepada ummahatul mukminin (janda-janda Rasulullah saw) sehingga Aisyah berdoa: *“Semoga Allah memberi minum kepadanya air dari mata air salsabil di surga”*.

Begitulah Abdurrahman bin Auf menjadi spesial di hadapan sang Khalik. Melalui Rasulnya, beliau diberi kabar baik dengan Syurga. Mari belajar kedermawanan dari orang yang telah Allah SWT janjikan surga kepadanya. *Wallahu’alam Bishowab.*



BEASISWA UNTUK GENERASI BANGSA

mengembalikan senyum bangsa

Pastikan Anda menjadi bagian dalam mengembalikan senyum generasi bangsa. Program BeaStar bertujuan untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya bagi para siswa unggul sehingga terbentuk sumber daya manusia Indonesia yang unggul dalam karakter dan intelektualitas.

3 Program peduli pendidikan

1. Beasiswa mulai Rp. 105.000,-
2. Subsidi Perlengkapan sekolah paket Rp. 750 Ribu
Biaya partisipasi mulai Rp. 100.000,-
(Tas, sepatu, alat tulis, sarung)
3. Belajar bareng Nabim biaya partisipasi Rp. 100.000,-

Sasaran : Siswa sekolah tidak mampu

Tujuan Program : Meringankan biaya pendidikan siswa fakir miskin melalui pemberian sepatu, tas, alat, dan biaya pendidikan.

Wilayah Sasaran : Jabodetabek, Aceh, Pekanbaru, Bengkulu, Sukte Tinggi, Padang, Cimahi, Bandung, Semarang, Garut, Jogja, Bali, Balikpapan, Makassar, NTT, Buol, Sulawesi, Palu.



Indeks pembangunan di Indonesia rendah.
(Data dari UN World Development Report)



Peringkat 89 dari 127 negara dalam Education Development Index.



Setiap remit ada empat anak yang perlu anjakah (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)



Tingginya biaya pendidikan yang membuat siswa tidak dapat melanjutkan.

mandiri 126.000.1005.114

mandiri syariaH 7000.322.247

BCA 600.034.7777

PKPU Lembaga Kemanusiaan Nasional
Graha Peduli PKPU
Jl. Condet Raya No. 27-G Batu Ampar,
Jakarta Timur 13520



NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of The United Nations
Lembaga Amil Zakat Nasional
SK Menag RI No. 441/2001

NGO in EuropeAID Registerd ID of the European Commission
ID - 2010 - USD - 1203198618
Organisasi Sosial Nasional
SK Menag RI No. 06/1018/2010

pkpu LEMBAGA KEMANUSIAAN NASIONAL

Pelatihan Budidaya Lele untuk Siswa Madrasah Aliyah El-Syarif



BOGOR – Setelah sebelumnya bersama Bimbingan Remaja Masjid Al Hurriyyah (BIRENA) mengadakan launching Beasiswa Agribisnis pertengahan April 2014 lalu, PKPU mengadakan pelatihan Budidaya Lele kepada siswa peserta Beasiswa Agribisnis di Madrasah Aliyah El Syarif, Kresek, Tangerang, Sabtu (3/5/2014).

Selain pelatihan, mereka juga diberikan motivasi semangat berwirausaha berupa *Achievement Motivation Training* (AMT). Sebanyak 20 siswa siswi penerima manfaat ini selanjutnya akan digembleng dan diberi bantuan permodalan untuk melakukan bisnis. Dalam hal ini budidaya lele.

Program yang digulirkan PKPU ini didukung penuh oleh para muzakki, donatur yang menyalurkan dana zakat, infak dan sedekahnya melalui PKPU. Tindak lanjut pelatihan, sekaligus merupakan wujud dari *'Co Creation For Nation'*, dalam menjalankan agribisnis budidaya lele, para siswa akan dibimbing langsung oleh mitra ahli PKPU, Iman Abdurrahman. (PKPU/Syubhan Sadanur/Jakarta)

400 Mahasiswa di Semarang Ikuti Tes Seleksi Bea Studi Muda PKPU

SEMARANG – Bertempat di Gedung Pusat Universitas PGRI Semarang lantai 5, PKPU Cabang Semarang menyelenggarakan tes seleksi tertulis calon penerima Bea Studi Muda pada Minggu

(4/5/2014). Tes tertulis yang berlangsung dari pukul 09.00-11.00 WB ini diikuti sebanyak 400 peserta yang terdiri dari beberapa mahasiswa universitas di kota Semarang.

Fasilitas ujian 11 ruangan dengan masing-masing kelas 40 peserta, hasil ujian akan segera diumumkan pada Senin (12/5/2014). Peserta akan disaring menjadi 60 peserta yang akan mengikuti tahap tes seleksi wawancara.

Kegiatan ini akan mencapai puncaknya pada tanggal 28 Mei 2014 yaitu berbarengan dengan seremoni penyerahan program Beasiswa Eksklusif dan penerima bea studi muda 2014 sebanyak 25 mahasiswa.



“Program beasiswa ini merupakan bentuk pemberdayaan PKPU kepada mereka yang peduli akan dunia pendidikan, sehingga kedepannya nanti pendidikan di Indonesia semakin berkualitas,” kata Priyanto, Kepala Divisi Pendidikan PKPU Semarang. (Pramudita/PKPU/Semarang)

PKPU Gencarkan Program Ramadhan Bersama Bharabas FM Pekanbaru



PEKANBARU – Tak terasa dua bulan lagi kita akan kedatangan tamu agung yang sangat mulia yakni bulan suci Ramadhan. Kita berharap agar ramadhan tahun ini akan lebih punya makna dan lebih baik dari ramadhan tahun kemarin.

Guna membantu masyarakat menuju ke arah tersebut, hari Sabtu (3/5/2014) pagi PKPU Cabang Pekanbaru menyambut baik ajakan dari Bharabas 97,5 FM Pekanbaru untuk menjadi nara sumber dalam acara “Bincang Pagi Bersama Komunitas”. Acara tersebut diadakan setiap Sabtu pagi live on air dengan nara sumber dari berbagai komunitas sosial yang ada di Kota Pekanbaru secara bergantian.

Pada kesempatan tersebut, 5 orang staf dan pimpinan PKPU Pekanbaru menyampaikan pengalaman, sejarah dan program pendayagunaan baik program-program reguler maupun program-program ramadhan, mulai dari tarhib ramadhan, pertengahan ramadhan sampai akhir ramadhan dikupas tuntas dalam acara tersebut. (PKPU/Tanto/Pekanbaru)

PKPU Luncurkan Program Beasiswa Akselerasi Pintar di Pekanbaru

Sebagian lagi terlihat sedang menikmati jajan dan bekal dari orang tuanya, tidak sedikit pula anak-anak TK yang bergelayut di antara ibu-ibu yang dengan penuh kasih sayang menunggu mereka sekolah. Aktivitas inipun berlanjut di kelas masing-masing untuk menerima pelajaran demi pelajaran serta dialog dengan para pengajar yang akan membina mereka agar kelak bisa berkarya untuk diri dan masyarakat di mana kelak ia akan tinggal.

Pemandangan ini akan sangat kontras, berbalik 180 derajat dengan kehidupan anak-anak yatim dan dhuafa. Di usianya yang masih belia, mereka harus bergelut dengan kerasnya kehidupan, mereka harus membantu orang tuanya berjualan, mencuci baju, ada sebagian yang bisa bersekolah namun banyak yang terseret-seret mahalannya harga buku, seragam maupun keperluan sekolah lainnya.

Berbekal kondisi tersebut, PKPU Cabang Pekanbaru, pada Kamis (17/4/2014) bertempat di ruang serba guna, meluncurkan program beasiswa akselerasi pintar (Be A Star). Sebanyak 25 anak-anak SD dari kalangan yatim dan dhuafa menerima kenyamanan program ini setahun ke depan.

Selain menerima subsidi biaya sekolah, perlengkapan sekolah, mereka juga akan



PEKANBARU – Melihat cerianya anak-anak di sebuah sekolah TK dan SD saat istirahat sekolah menjadi kebahagiaan tersendiri. Mereka terlihat berlarian, bernyanyi, bermain bersama teman-teman sebayanya mengeluarkan segenap potensi motorik mereka.

memperoleh pembinaan rutin dua pekanan, training motivasi serta bagi orang tuanya akan memperoleh training entrepreneur dan penyaluran modal usaha berbasis kelompok. (PKPU/Tanto/Pekanbaru)

Melestarikan Hidayah di Tengah Keberagaman yang Indah



CIANJUR – Berbeda merupakan sesuatu yang pasti dan tak bisa dihindari. Suasana saling menghormati dalam kemajemukan adalah etika Islam yang luhur dan telah menjadi akar budaya Indonesia dengan “Bhineka Tunggal Ika” nya.

Di bawah program ‘Dakwah Alam Indonesia’, PKPU menggandeng Yayasan Baitul Halim Jakarta, mengadakan ceramah dan diskusi terbuka di Masjid Nurul Hidayah, daerah Pasir Kuntul, Pelalangan, Desa Sindang Jaya, Kecamatan Ciranjang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, pada Sabtu (22/3/2014).

Dihadiri sebanyak 125 peserta, mereka terlihat antusias mendengarkan uraian ceramah dari dua orang pembicara dengan latar belakang yang berbeda. Fulan, seorang muallaf yang dahulu mantan pendeta bercerita bagaimana perjalanan hidupnya yang berliku pada akhirnya merasa mantap dan penuh keikhlasan memeluk agama Islam.

Tokoh masyarakat dan ulama setempat ikut hadir dalam ceramah dan diskusi terbuka ini. Beberapa penuturan dari para muallaf menjadi motivasi tersendiri untuk terus memperdalam ilmu agama. Penuturan pertama disampaikan Ibu Titi Muniarti yang masuk Islam sejak 1984 berawal dari mimpi,

memasuki lorong gelap yang berujung pada ruang terang benderang serba putih. “Ada suara yang menyuruhnya untuk shalat. Pas bangun tidur ia merasa yakin dengan pilihannya untuk masuk Islam dan belajar shalat,” ceritanya.

Lain lagi dengan Ibu Emah Vera, mantan guru sekolah minggu di Jakarta Utara. “Saya masuk Islam lantaran perang bathin dengan beberapa ajaran agamanya dan baru merasakan kejelasan serta ketenangan setelah mempelajari ajaran Islam,” tuturnya.

Sedangkan Budi, bukan nama sebenarnya adalah mantan aktivis saat memeluk agama lamanya dan mendapatkan beasiswa. Banyak cerita dan kisah yang beliau sampaikan, baik kisah pilu, sedih maupun gembira. Beliau juga memotivasi terus dirinya agar bisa memberikan yang terbaik bagi agama Islam.

Sebelum masuk Islam dirinya adalah seorang pemabuk, dan setelah masuk Islam dirinya diminta mengembalikan uang puluhan juta sebagai ganti rugi beasiswa yang telah diterimanya. Kini, Budi mengaku sangat bahagia sebagai seorang muslim dan tidak pernah menaruh dendam sedikitpun kepada siapapun di masa lalunya. (PKPU/Sunu Prasetya/Jakarta)

PKPU Salurkan 25 Kafalah Yatim 2014



BENGKULU – Perjalanan tim PKPU Cabang Bengkulu menuju Asrama Yatim Darul Item, Kamis (24/4/2014) untuk menyalurkan program kafalah yatim PKPU 2014. Kegiatan tersebut bertujuan

untuk memberikan santunan kepada anak-anak yatim serta menguatkan motivasi mereka.

Sebanyak 25 anak yatim menerima dana santunan. Keceriaan dan kebahagiaan terlihat dari wajah mereka saat mengikuti acara tersebut. Masing-masing anak diberikan Rp 200 ribu yang merupakan donasi dari para donatur dan dermawan PKPU.

Pengurus yayasan asrama yatim Darul Item, Dodi mengucapkan terima kasih kepada donatur dan PKPU. “Semoga amal kebaikan donatur dibalas Allah SWT dan kedepan kerjasama dengan PKPU tetap berlanjut dengan program lainnya,” tuturnya. (PKPU/Mira Wati/Bengkulu)

30 Siswa PAUD IT Generasi Rabbani Terima Alquran

BENGKULU – Ada kebahagiaan tersendiri saat tim Pendayagunaan PKPU Bengkulu mendistribusikan program “Sebar AlQuran Nusantara” ke Paud IT Generasi Rabbani, Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu, pada Senin (21/4/2014).

Dalam program tersebut, sebanyak 30 siswa menerima mushaf Al-Qur’an Sahmalnour. Tuti Sri kantun, staff Bidang Pendayagunaan PKPU Bengkulu mengatakan program sebar alquran nusantara ini salah satu bentuk kepedulian PKPU kepada masyarakat khususnya Paud IT Generasi Rabbani. “Semoga dengan adanya penyaluran Al-Qur’an ini akan menghasilkan generasi pencinta Al-Qur’an yang mencerahkan kehidupan,” tuturnya. Sumi Siswati juga memotivasi kepada siswa siswi Paud IT Generasi Rabbani, agar Al-Qur’an yang diterima dapat dimanfaatkan dengan

sebaik-baiknya. “Semoga kedepan tercipta anak-anak penghafal Al-Qur’an,” jelasnya. (PKPU/Mira/Bengkulu)



Bahagia dengan Berzakat

"**Zakat Center PKPU** mengelola dana **Zakat, Infak,** dan **Sedekah** yang dititipkan oleh muzaki melalui program pemberdayaan mustahik hingga mustahik mampu untuk mandiri (*muktafi*), dan pada akhirnya menjadi muzakki baru."

Salurkan **Zakat, Infak,**
dan **Sedekah Anda** melalui **PKPU**




Rekening **Zakat** an. **PKPU**

Bank Mandiri **126.000.2070.141**

BSM **7000.321.693**

BCA **600.030.9000**

Informasi untuk **Zakat Anda** dapat menghubungi:

 276D6F15  0813-1077-7074  @PKPU

 **021-7060 7578**



RUMAH DI SURGA BUKAN JANJI SURGA



Mandiri: 126.000.2070.141
BCA: 600.034.7777



0804 100 2000
HOTLINE: 021-7060 7578

www.KuAntarKauKeSurga.com